

PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Patricia Angeline

31200083@student.kwikkianjie.ac.id

Viona Putri

33200014@student.kwikkianjie.ac.id

Liana Angelina Winata

30200156@student.kwikkianjie.ac.id

Carmel Meiden

carmel.meiden@kwikkianjie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

Financial statements are a structured presentation of the financial position that shows the financial performance of an entity. On the other hand, the Financial Services Authority in Indonesia imposes sanctions on capital market players for committing fraudulent financial statements. This shows that cases of fraudulent financial statements that occurred in Indonesia are part of the failure of the audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP). This study aims to examine the effect of the fraud triangle factor in detecting fraud in a financial statement. The object of this study uses the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2022. This study uses earnings management to see the potential for fraudulent financial statements. Earnings management is measured using the F-Score indicator. The sample selection in this study used purposive sampling method. Based on these criteria, a sample of 30 research journals was obtained. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that rationalization has a significant effect on financial statement fraud. Meanwhile, financial target, financial stability, director change, external pressure, nature of industry monitoring have a significant effect on financial statement fraud. This research contributes to regulators in setting regulations to improve audit quality, especially in detecting fraud.

Keyword: fraud, fraudulent, fraud triangle, financial statement

ABSTRAK

Kegagalan Kantor Akuntan Publik (KAP) audit merupakan salah satu faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor *fraud triangle* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia antara tahun 2012 - 2022 menjadi objek penelitian ini. *F-Score* digunakan untuk menentukan kecurangan laporan keuangan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 30 jurnal penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rationalization berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *financial target, financial stability, director change, external pressure, nature of industry* monitoring berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan

keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi regulator dalam menetapkan peraturan untuk meningkatkan kualitas audit terutama dalam mendeteksi kecurangan.

Kata kunci: penipuan, kecurangan, *fraud triangle*, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan data informasi sebagai hasil akhir dari siklus pembukuan perusahaan, yang mencerminkan keadaan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan menjadi hal yang penting dan berperan penting dalam pengungkapan akuntansi, hal ini karena data tersebut dibutuhkan oleh banyak pihak, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan juga berguna untuk mensurvei kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan begitu, laporan keuangan harus disajikan secara cepat dan tepat, sehingga data yang disajikan dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan pihak lain yang menggunakannya. Meskipun demikian, pada kenyataannya data yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut sering kali menimbulkan kesalahan penyajian karena laporan yang disajikan tidak relevan dan mengandung salah saji. Hal ini mengakibatkan para pihak yang menggunakan laporan keuangan tidak dapat mengambil keputusan karena hasil yang diperoleh tidak sesuai. *Association of Certified Fraud Examiners Global* menyatakan bahwa setiap tahun rata-rata 5% dari pendapatan perusahaan menjadi korban kecurangan. Pada tahun 2016 total kerugian yang disebabkan oleh kecurangan atau penipuan tersebut dapat mencapai USD 6,3 miliar dengan rata-rata per kasus lebih dari USD 2,7 juta.

Menurut beberapa artikel, e-book, dan sumber lainnya, penyalahgunaan aset adalah jenis penipuan yang paling umum. Sebaliknya, kecurangan yang paling sedikit terjadi adalah kecurangan laporan keuangan yaitu sebesar kurang dari 10% dari semua kasus penipuan. Hal ini membuat informasi dalam laporan keuangan perusahaan tidak valid dan menyesatkan pengguna laporan keuangan.

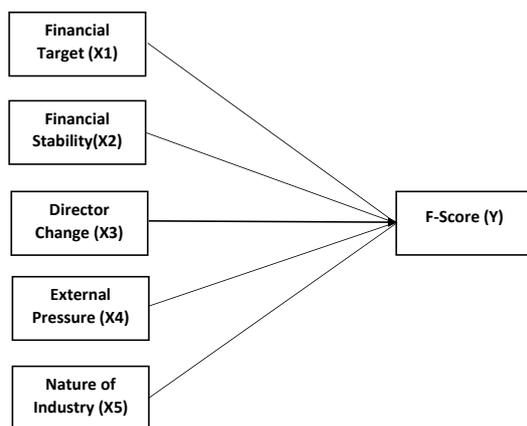
Kasus Enron yang terjadi pada Desember 2001 merupakan kasus penipuan yang paling terkenal dan berdampak signifikan terhadap pasar global. Dalam kasus ini, akuntan publik membuat laporan keuangan palsu dengan menggunakan metode *off-balance sheet* untuk menyembunyikan utangnya. Selanjutnya, kasus perbankan di mana Malinda Dee adalah nasabah premium yang dibobol di Citibank. Pada 2018, Bank Bukopin diduga melakukan manipulasi data kartu kredit dengan merevisi laporan keuangan tiga tahun sebelumnya.

Jumlah kasus penipuan di seluruh dunia termasuk di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Karena itu, sejumlah pihak meyakini manajemen telah memalsukan laporan keuangan. Akibatnya, IAI mengeluarkan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70 untuk mengatasi kelemahan dalam prosedur deteksi penipuan tentang Kecurangan dalam Pertimbangan Audit Laporan Keuangan. Alasan PSA No.70 adalah untuk menginstruksikan auditor internal dan eksternal untuk mengevaluasi faktor risiko penipuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan suatu laporan keuangan. Objek penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu 2012-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan ke banyak orang sehingga semakin banyak yang mengerti dan paham akan pentingnya laporan keuangan yang akurat dan relevan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

2. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kerangka Penelitian



Investigasi penyebab terjadinya penipuan dikenal sebagai *fraud triangle*. Penelitian ini pertama kali diciptakan oleh Cressey. Penelitian ini dinamakan *fraud triangle* atau segitiga kecurangan. Tiga elemen dari setiap situasi penipuan terdiri dari *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi) diuraikan dalam *fraud triangle*

Pressure (Tekanan), seseorang yang berada di bawah tekanan dapat melakukan kecurangan. Ada empat jenis situasi yang sering terjadi dibawah tekanan dan dapat mengarah pada penipuan. Kondisi tersebut terdiri dari *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial targets*.

Opportunity (Peluang), kelemahan pengendalian sistem akuntansi internal, pengawasan manajemen yang tidak efektif atau penyalahgunaan posisi atau wewenang sering kali menghasilkan peluang. Sehingga keadaan ini dapat terjadi kapan dan kepada siapa saja, sehingga memerlukan pengawasan manajemen dari struktur organisasi mulai dari atas ke bawah. *Opportunity* (Peluang) pada laporan keuangan dapat muncul dalam tiga kategori kondisi, kondisi tersebut terdiri dari *of industry*, *ineffective monitoring*, *organization structure* menurut SAS No. 99

Rationalization (Rasionalisasi), tindakan rasionalisasi mendorong seseorang untuk mencari pembenaran atas tindakan yang disengaja. Aspek yang paling menantang dari mengelola *fraud triangle* adalah rasionalisasi. Sesuai dengan SAS No. 99, siklus pergantian auditor, opini audit yang diperoleh pada perusahaan, dan kondisi total akrual dibagi aset dapat digunakan untuk mengukur rasionalisasi yang terkandung dalam bisnis. Amin Widjaja mengatakan bahwa penipuan adalah ketika suatu pihak melakukan kesalahan dalam menggambarkan fakta material, dengan maksud membuat pihak lain merasa aman untuk mengandalkan fakta yang ada.

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen berupa salah saji material atas laporan keuangan kepada investor dan kreditor. Ketidakjujuran dan pelanggaran hukum identik dengan kecurangan pelaporan keuangan

Terdapat bentuk kecurangan dan non kecurangan dari penipuan ini. Ada tiga divisi utama dalam *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE)

1. Penggelapan aset (*asset misappropriation*) merupakan perbuatan yang berupa pencurian, penggelapan, atau bahkan penyalahgunaan harta kekayaan perusahaan.
2. Pernyataan salah (*fraudulent misstatement*) merupakan salah saji yang mengandung kecurangan, dimana pernyataan tersebut menegaskan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak benar
3. Korupsi (*corruption*) mengacu pada praktik penipuan yang sulit dikenali. Dan biasanya melibatkan satu pihak atau lebih

Pengaruh *Financial Target* terhadap *F-Score*

Pengaruh dari variabel tekanan (*pressure*) yang kedua yaitu target keuangan (*financial target*). *Financial target* adalah kemungkinan bahwa manajemen akan mendapat terlalu banyak tekanan untuk memenuhi tujuan keuangan yang ditetapkan oleh dewan direksi atau manajemen, Hal ini dapat dilakukan untuk insentif dari penjualan dan keuangan. (ROA) sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajer dan

menentukan bonus, kenaikan gaji, dan manfaat lainnya. Hipotesis berikut dikemukakan berdasarkan uraian ini:

H1: *Financial target* berpengaruh terhadap *F-Score*

Pengaruh *Financial Stability* terhadap *F-Score*

Manajer berada di bawah tekanan untuk membuat laporan keuangan palsu ketika kondisi ekonomi, industri, dan situasi entitas operasi mengancam stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan sama dengan ketidakstabilan keuangan bisnis. Hipotesis berikut diajukan berdasarkan uraian ini:

H2: *Financial Stability* berpengaruh terhadap *F-Score*

Pengaruh *Director Change* terhadap *F-Score*

Pengaruh dari variabel *opportunity* (kesempatan) yaitu *Director Change* (Perubahan direksi). *Director Change* merupakan pengaruh variabel peluang. Dampak dari perubahan tersebut merupakan upaya manajemen untuk meningkatkan hasil kinerja direksi sebelumnya dengan cara mengubah struktur organisasi atau merekrut direksi baru yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik daripada direksi sebelumnya. Hal ini membuat direktur mengubah salah satu faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hipotesis berikut dikemukakan berdasarkan uraian tersebut :

H3: *Director Change* berpengaruh terhadap *F-Score*

Pengaruh *External Pressure* terhadap *F-Score*

Tekanan eksternal (eksternal pressure) dipengaruhi oleh variabel tekanan. Manajemen terlalu banyak

mendapat tekanan dari pihak luar untuk memenuhi tuntutan nya. Hipotesis berikut dikemukakan berdasarkan uraian tersebut:

H4: *External Pressure* berpengaruh terhadap *F-Score*

Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *F-Score*

Sifat Industri (sifat industri) adalah pengaruh dari variabel peluang. Sifat industri sangat ideal untuk bisnis industri. Contohnya Akun piutang tak tertagih dan akun persediaan hutang, memiliki saldo yang diperkirakan oleh bisnis dan muncul dalam laporan keuangan. Hipotesis berikut diajukan berdasarkan deskripsi ini:

H5: *Nature of Industry* berpengaruh terhadap *F-Score*

director change, external pressure, dan nature of industry. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Fraudulent Financial Statement.*

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi untuk mengidentifikasi pengaruh hubungan korelasi antar variabel dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.270 (n) perusahaan selama tahun 2012-2022. Peneliti menggunakan berbagai informasi yang terdapat di berbagai jurnal, ebook, skripsi mahasiswa, dan informasi lainnya yang dicari menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP).

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi *financial target, financial stability,*

Tabel 1
Rumus Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Financial Target (X1)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
2	Financial Stability (X2)	$ACHANGE = \frac{(Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1})}{Total\ Aset_{t-1}}$
3	Director Change (X3)	<i>Director Change</i> adalah seberapa besar kapasitas dari entitas atau perusahaan untuk melakukan kecurangan di lingkungannya. D-Change diukur dengan variabel dummy dimana variabel ini menggunakan kode dalam pemberian informasi didalamnya. Jika terdapat

		perubahan yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu diberi kode 1, dan jika tidak terdapat perubahan maka diberi kode 0.
4	External Pressure (X4)	$Leverage = \frac{Total\ Liability}{Total\ Assets}$
5	Nature of industry (X5)	$Receivable = \frac{Piutang_t}{Penjualan_t} - \frac{Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$

- e. Perusahaan memiliki laba positif (Tidak menginput perusahaan yang mengalami kerugian) selama periode yang bersangkutan.

Metode Analisis

Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan strategi meta analisis. Meta analisis bertujuan untuk memberikan jawaban yang signifikan dengan menggabungkan berbagai temuan studi yang berbeda pada subjek yang sama. Metodologi penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Tahapan teknik meta analisis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mengkonversi atau melakukan transformasi statistik ukuran efek/ hasil statistik dari tiap-tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi.
2. Ukuran efek dari tiap-tiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) dengan menggunakan prosedur rumus dari dalam penelitian ini hasil

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$$

Dimana:

- r = ukuran efek
- t = hasil t statistik
- df = degree of freedom

3. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (average correlation coefficient (\bar{r})) dengan rumus

Populasi dan Target

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2.270 perusahaan manufaktur. Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah peneliti sortir dari beberapa populasi yang ada. Sampel perusahaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 jurnal penelitian. Sampel penelitian didapat berdasarkan kesamaan metode penelitian, yaitu metode regresi linier berganda melalui *Publish or Perish* (PoP)

Metode penelitian ini menggunakan beberapa kriteria seperti:

- a. Perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur.
- b. Perusahaan yang dipilih oleh peneliti sudah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan ini menggunakan laporan keuangan selama periode 2012-2022.
- d. Perusahaan menggunakan laporan keuangan dalam satuan mata uang Indonesia yaitu Rupiah (Rp).

$$\bar{r} = \frac{\sum(Ni ri)}{\sum Ni}$$

Dimana:

- \bar{r} = korelasi rata-rata
- Ni = jumlah sampel dalam penelitian
- Ri = ukuran efek untuk setiap penelitian

4. Menghitung total variance yang telah diamati dengan rumus:

$$Sr^2 = \sqrt{\frac{\sum Ni (ri - \bar{r})^2}{\sum Ni}}$$

Dimana:

- Sr² = total variance yang diamati
- \bar{r} = korelasi rata-rata = jumlah sampel dalam penelitian
- ri = ukuran efek setiap penelitian

5. Menghitung sampling error variance dengan rumus

$$Se^2 = \sqrt{\frac{(1 - \bar{r})^2 K}{\sum Ni}}$$

Dimana:

- Se² = sampling error variance
- \bar{r} = korelasi rata-rata
- Ni = jumlah sampel penelitian
- K = jumlah penelitian analisis

6. Menghitung variance populasi sesungguhnya dengan rumus:

$$Sp^2 = Sr^2 - Se^2$$

Dimana:

- Sp² = variance populasi sesungguhnya

Sr² = total variance yang diamati

Se² = sampling error variance

7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sesuai uji Mann Whitney Test. Salah satu diantaranya, yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95% (confidence interval, α) dengan rumus sebagai berikut:

$$[\bar{r} - Sp^2 Z\alpha; \bar{r} + Sp^2 Z\alpha] \\ = [\bar{r} - Sp^2(1,96); \bar{r} + Sp^2(1,96)]$$

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, hipotesis harus diterima atau didukung jika r hitung lebih besar dari r tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r, yang dapat berkisar dari -1 hingga +1, termasuk 0; semakin tinggi nilai r yang semakin mendekati nilai 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berkurang ketika nilai korelasinya lebih rendah (mendekati 0). Nilai 0 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Tabel Transformasi ke R

Transformasi ke R

ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
0,6692	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
0,6682	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
0,304	0,6470	0,0000	0,0691	0,0000
0,0064	0,4179	0,0000	0,0000	0,0000
0,0199	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
0,0856	0,1101	0,0000	0,0968	0,0000
0,0536	0,8142	0,0000	0,0470	0,0000
0,2426	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
0,0155	0,4660	0,1405	0,0000	0,1691
0,1896	0,3789	0,3630	0,0000	0,0000
0,0000	0,1242	0,0000	0,3737	0,0000
0,0000	0,0000	0,1375	0,0217	0,1403
0,0000	0,0000	0,0000	0,0279	0,0000
0,0000	0,0000	0,0000	0,7220	0,0000
0,0000	0,0000	0,0000	0,0953	0,0000
0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0724

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan konversi dan transformasi *statistic* data ke R dengan tujuan untuk mengakumulasi, membandingkan, serta mengintegrasikan

Tabel 4.2
Tabel Korelasi Rata-Rata

Tabel Korelasi Rata-Rata

ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
0,1593	0,2746	0,2302	0,1229	0,1080

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah melakukan studi meta analisis yaitu melakukan konversi rata - rata dan akumulasi ukuran efek (\bar{r}). Perhitungan ini dilakukan kepada seluruh variabel independen yang telah ditentukan.

Tabel 4.3
Tabel Varian yang Diamati

Total Varian yang Sudah Diamati

ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
28,1685	0,0320	0,0122	0,0346	0,0014

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah melakukan total varian yang diamati (σ^2). Total varian yang diamati adalah hasil korelasi rata - rata statistik dari setiap penelitian, lalu digabungkan menjadi satu ukuran variabel independen yang telah ditentukan bersama.

Tabel 4.4
Tabel Error Variance

Sampling Error Variance

ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
0,0196	0,0111	108,8977	0,0129	0,0083

Tahap keempat dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan total varian yang diamati dan *sampling error variance* (Se^2) yang diterapkan oleh seluruh variabel yang telah ditentukan.

Tabel 4.5
Tabel Populasi

Actual Variance Population

ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
28,1489	0,0208	- 108,8855	0,0217	-0,0069

Tahap kelima dalam penelitian ini adalah melakukan Variance Populasi sesungguhnya, yang dimana pada tahap ini didapat dari pembagian terhadap ukuran r yang sebelumnya telah dikurangi dengan jumlah sampel yang dipilih.

Tabel 4.6
Tabel Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis

ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
- 55,0126; 55,3312	0,2338; 0,3154	213,6457; - 213,1854	0,0803; 0,1654	0,1216; 0,0945

Tahap ke-enam dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian hipotesis untuk menguji hipotesis dengan tingkat interval sebesar 95%

Tabel 4.7
Tabel Hasil Metanalisis

No.	Variabel Explanatory (Independent)	n	Studi	\bar{r}	Sr^2	Se^2	Sp^2	95% Confidence Interval	r Tabel	Ket
1	ROA	485	10	0,1593	28,1685	0,0196	28,1489	-55,0126 : 55,3312	0,0889	Sig
2	ACHANGE	537	7	0,2746	0,0320	0,0111	0,0208	0,2338 : 0,3154	0,0845	Sig
3	D-CHANGE	293	3	0,2302	0,0122	108,8977	108,8855	213,6457 : 213,1854	0,1142	Sig
4	LEVERAGE	602	8	0,1229	0,0346	0,0129	0,0217	0,0803 : 0,1654	0,0798	Sig
5	RECEIVABLE	353	3	0,1080	0,0014	0,0083	-0,0069	0,1216 : 0,0945	0,1041	Sig

Tabel Kesimpulan Hipotesis

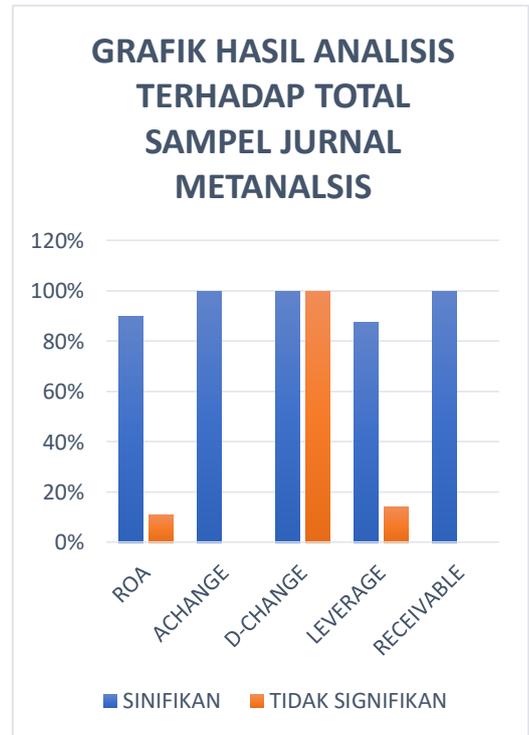
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

H	SAMPLE /STUDI	VARIABEL DEPENDEN	VARIABEL INDEPENDEN	MEAN CORRELATION (r)	R TABLE	HASIL	KET
H1	485/10	Fraudulent Financial Statement	Financial Target (ROA)	0,1593	0,0889	sig	Didukung
H2	537/8	Fraudulent Financial Statement	Financial Stability (ACHANGE)	0,2746	0,0845	sig	Didukung
H3	29/2	Fraudulent Financial Statement	Director Change (DCHANGE)	0,2302	0,3550	sig	Didukung

**Tabel 4.8
HASIL PENELITIAN TERHADAP META ANALISIS**

Jumlah Hasil	ROA	ACHANGE	D-CHANGE	LEVERAGE	RECEIVABLE
Sampel Metaanalisis	10	7	3	8	3
SINIFIKAN	9	7	3	7	3
TIDAK SIGNIFIKAN	1	0	3	1	0
PERSENTASE HASIL PENELITIAN TERHADAP METAANALISIS					
SINIFIKAN	90%	100%	100%	88%	100%
TIDAK SIGNIFIKAN	11%	0%	100%	14%	0%

**Grafik 4.9
Hasil Analisis Terhadap Total Sampel Jurnal Metaanalisis**



5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *financial target*, *financial stability*, *director change*, *external pressure*, *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *F-Score*.

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Financial target* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score*.
- 2) *Financial stability* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score*.
- 3) *Director Change* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score*.

- 4) *External Pressure* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score*.
- 5) *Nature of Industry* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score*.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada investor untuk berinvestasi dengan lebih hati-hati karena tidak semua laporan keuangan perusahaan secara akurat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan tindakan manajemen laba dalam perusahaan, pelaku bisnis diharapkan memperhatikan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris sesuai kebutuhan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode terbaru, menggunakan tambahan variabel independen, dan penelitian dengan sampel jurnal yang datanya lengkap dan dapat diolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Pentagon Fraud Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/284>
- Amarakamini, N. P., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 Dan *Jurnal Akuntansi (Media Riset)* <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/7243>
- Aprillia, A., Cicilia, O., & Sergius, R. P. (2015). The effectiveness of fraud triangle on detecting fraudulent financial statement: using beneish model and the case of special companies. In *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/295375362.pdf>
- Arfiyadi, A., & Anisykurillah, I. (2016). The detection of fraudulent financial statement with fraud diamond analysis. *Accounting Analysis Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/11245>
- Badrus, A. Al. (2017). *Model pendeteksian fraudulent financial statement menggunakan analisis fraud pentagon*. repository.uinjkt.ac.id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41142>
- Chantia, D., Guritno, Y., & Sari, R. (2021). Detection of Fraudulent Financial Statement: Fraud Hexagon SCCORE Model Approach. *Prosiding BIEMA (Business)* <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1750>
- Fahreza, M. B., Guritno, Y., & Lastiningsih, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *EQUITY*. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/equity/article/view/982>
- Fatmawati, E., & Sari, R. P. (2018). PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI In *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. e-journal.janabadra.ac.id.

- <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalnalefektif/article/viewFile/477/362>
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Banten dan Jawa Barat. *Simposium Nasional Multidisiplin* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/2130>
- Felicia, C., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Tertentu terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun In *Jurnal Paradigma Akuntansi*. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2492089&val=23721&title=PENGARUH_FAKTOR-FAKTOR_TERTENTU_TERHADAP_FRAUDULENT_FINANCIAL_STATEMENT_PADA_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_TAHUN_2016-2018
- Ginting, E. D. M. (2020). *Pendeteksian Fraudulent Financial Statement dengan Analisis Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di* repositori.usu.ac.id. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/25602>
- Hanifa, S. I., & Laksito, H. (2015). *Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bei Tahun 2008-2013)*. eprints.undip.ac.id. <http://eprints.undip.ac.id/46615/>
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <http://103.243.177.137/index.php/ja>
- [b/article/view/3654](http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ/article/view/7375)
- Indriyani, E., & Suryandari, D. (2021). Detection of Fraudulent Financial Statement Through Pentagon Theory with Audit Committee as Moderating. *EAJ (Economic and ...* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ/article/view/7375>
- Lego, Y., Cahyadi, H., Widjaya, O. H., & ... (2020). Analisis Rasio Profitability, Financial Stability, Capital Turnover, Financial Leverage, dan Asset Composition terhadap Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina* <https://wiyatamandala.ejournal.id/JBA/article/view/81>
- Mulya, A., Rahmatika, D. N., & ... (2019). ... Pentagon (Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence dan Arrogance) Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property *Permana: Jurnal* <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/22>
- Nisa, K., Oktafiana, N. F., & Sari, S. P. (2019). Fraudulent financial statement ditinjau dari model fraud Pentagon Horwath. *The 9th University Research* <https://sia.umpwr.ac.id/prosiding/index.php/urecol9/article/view/865>
- Noorjamil, K. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Fraudulent Financial Statement)(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang *Prosiding Manajemen*. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15658>
- Pratiya, M. A. M., Susetyo, B., & ... (2018). ... Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana: Jurnal* <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/view/1188>

- Putri, N., & Lestari, I. P. (2021). Analisis Determinan Financial Statement Fraudulent Dengan Model Beneish M-Score (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
<https://www.academia.edu/download/83664547/2147.pdf>
- Rini, V. Y., & Achmad, T. (2012). *ANALISIS PREDIKSI POTENSI RISIKO FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT MELALUI FRAUD SCORE MODEL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur y* eprints.undip.ac.id.
<http://eprints.undip.ac.id/35845/>
- Simaremare, E., Hand2,5ayani, C., & ... (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan *Prosiding Seminar*
<http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/5778>
- Suhartono, S. (2020). Analisis pengaruh fraud diamond dan good corporate governance dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya fraudulent financial statement. *Jurnal Bina Akuntansi*. <https://wiyatamandala.ejournal.id/JBA/article/view/93>
- Tjen, F., Sitorus, T., & Chasanah, R. N. (2020). Financial Stability, Leverage, Ineffective Monitoring, Independent Audit Committee, and the Fraudulent Financial Statement. In ... *Research Journal of* pdfs.semanticscholar.org.
<https://pdfs.semanticscholar.org/ea9c/e2ab4898352b45a95a716ac4196aaf3a5fd3.pdf>
- Werastuti, D. N. S., & Nyoman, S. (2015). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Personal Financial Need dan Auditor Switching. In *Jurnal Ilmiah* download.garuda.kemdikbud.go.id.
http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1350825&val=945&title=ANALISIS_PREDIKSI_POTENSI_RISIKO_FRAUDULENT_FINANCIAL_STATEMENT_MELALUI_PERSONAL_FINANCIAL_NEED_DAN_AUDITOR_SWITCHING
- Wibawa, S., Sasongko, A., & Umar, H. (2022). The Impact of Faud Star on Detecting Fraudulent Financial Statement. ... *International Research and* <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4333>
- Yusnar, F. A., & Marsono, M. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Respon Auditor Dalam Mendeteksi Salah Saji Material Sebagai Akibat Fraudulent Financial Statement (Studi Pada Kantor Akuntan *Diponegoro Journal of Accounting*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2291>
- Zakaria, H. M., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh fraud risk factors terhadap pendeteksian kemungkinan fraudulent financial statement. ...: *Journal of Accounting and Finance*. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/accountthink/article/view/440>